

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel efisiensi operasional, kecukupan modal dan likuiditas terhadap profitabilitas Bank Umum di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi operasional yang diproksikan dengan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2013 dikatakan sehat atau efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya karena sudah memenuhi kriteria ketetapan Bank Indonesia.
2. Kecukupan Modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2013 dalam kondisi tidak sehat karena rata-rata CAR pada tahun 2012-2013 sangat jauh di atas standar minimum CAR yang ditetapkan Bank Indonesia. Hal ini menandakan banyaknya modal yang mengendap yang mengakibatkan pengelolaan dana untuk dana pihak ketiga menjadi tidak optimal. Kecukupan modal bank dalam menjalankan usaha pokoknya adalah hal mutlak yang harus dipenuhi.
3. Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2013 dalam kondisi tidak sehat karena rata-rata perolehan LDR pada tahun 2012-2013 masih berada di bawah standar yang ditetapkan Bank Indonesia. Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban atas dana pihak ketiga belum berjalan optimal.
4. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2013 dikatakan

sehat dengan perolehan laba sangat tinggi karena rata-rata ROA pada tahun 2012-2013 berada di atas standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

5. Pengaruh efisien operasional terhadap profitabilitas pada bank umum di Bursa Efek Indonesia dengan pengujian statistika menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan efisiensi operasional terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi efisiensi operasional maka semakin rendah profitabilitas. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah efisiensi operasional maka profitabilitasnya akan semakin tinggi. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan terbukti dan diterima.
6. Pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas pada bank umum di Bursa Efek Indonesia dengan pengujian statistika menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kecukupan modal terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan tidak terbukti dan tidak diterima.
7. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada bank umum di Bursa Efek Indonesia dengan pengujian statistika menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan tidak berarti dan tidak diterima.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut:

1. Pihak manajemen bank sebaiknya memperhatikan dan menekan biaya operasi yang akan dikeluarkan agar bank mampu melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien serta dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Pihak manajemen bank sebaiknya memperhatikan kecukupan modal yang dimiliki dengan melakukan pengelolaan dana yang tepat dan efisien yaitu dengan cara menyalurkan dana tersebut ke aktiva produktif atau kredit dengan menggunakan prinsip kehati-hatian guna memperoleh laba yang optimal, serta tidak mengesampingkan batas minimum yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

3. Pihak manajemen bank sebaiknya memperhatikan kualitas kredit yang disalurkan guna menghindari terjadinya kredit bermasalah sehingga dapat memperoleh keuntungan dari kredit yang disalurkan bagi bank serta melakukan promosi agar penyaluran kredit meningkat dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia agar terhindar dari risiko likuiditas.
4. Beberapa bank yang masih memiliki tingkat ROA dibawah standar sebaiknya pihak manajemen perlu mengantisipasi kondisi tersebut dengan memanfaatkan aset perusahaan agar berperan produktif dalam kegiatan operasional bank, khususnya dalam penyaluran kredit agar dapat meningkatkan laba dan meningkatkan sumber dana.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap ROA dan dapat memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan dengan menggunakan rasio-rasio lain selain rasio yang digunakan dalam penelitian ini.